

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui suatu hal dengan langkah sistematis. Kemudian pengertian metodologi adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang analisis pemikiran, konsep dan prosedur yang digunakan sebagai tuntunan yang mengarahkan penyusunan dalam penelitian.¹

Sedangkan menurut Bahm, metode sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dengan memahami dan menguji suatu masalah, kemudian mencari solusi, menguji rumusan jawaban sementara atau hipotesis serta memecahkan masalah tersebut.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian bersumber dari lapangan yang dilakukan di lingkungan tertentu untuk memperoleh data dari narasumber.³ Hal ini menjadi acuan penelitian dikarenakan peneliti dapat datang dan melihat lokasi terjadinya fenomena dalam suatu masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni salah satu pendekatan ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata tertulis dari penuturan narasumber atau objek yang diteliti.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam menggambarkan fenomena yang terjadi di suatu masyarakat melalui penjabaran dalam bentuk narasi. Penggambaran fenomena tersebut dilakukan dengan mengamati, dan merasakan secara langsung kondisi dalam suatu lingkungan yang sedang diteliti. Melalui pengamatan dengan mendeskripsikan fenomena tersebut akan menjawab permasalahan yang cukup kompleks pada rumusan masalah penelitian. Penelitian kualitatif dalam hal ini juga sangat diperlukan untuk menemukan sebuah gagasan atau teori baru.

¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

² Masyhuri, M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 4.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 10

Data yang diperoleh dilapangan diolah melalui berbagai tahapan untuk dapat disimpulkan sebagai suatu jawaban. Jawaban tersebut tentunya harus objektif sesuai dengan data yang ada di lapangan dan tidak dipengaruhi oleh pendapat dari peneliti sendiri melainkan murni dari pendapat yang disampaikan oleh informan. Bentuk-bentuk pengeumpulan data dari pendekatan penelitian secara kualitatif yakni dapat melalui wawancara, observasi, analisis dokumen dan artefak peninggalan sejarah lainnya. Penelitian kualitatif ini juga dapat disebut sebagai penelitian humanistik yang diartikan sebagai penelitian pada manusia yang diposisikan sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial budaya yang berlangsung dalam masyarakat. Pengumpulan datanya pun secara murni hasil dari fakta-fakta yang ada di lapangan yang dilakukan secara mendalam sehingga data tersebut lebih bermakna.⁴

Oleh sebab itu tentunya metode pendekatan ini sangat cocok untuk membahas perilaku, kebiasaan atau fenomena lainnya yang tidak dapat dianggakan dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dengan hal tersebut menjadikan alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran situasi dan kondisi di lapangan yang meliputi keutuhan gejala, peristiwa yang terjadi, dan kegiatan yang berhubungan dengan langkah maupun cara dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Kelompok Ternak : Studi Pengolahan Pupuk Dotuman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tubanan Jepara.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh.⁵ Data ini merupakan informasi yang sangat dibutuhkan guna menganalisis dan menarik sebuah kesimpulan dari penelitian. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data

⁴ Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia), 73-74

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, 17.

kepada pengumpul data.⁶ Data ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yakni anggota kelompok ternak di Desa Tubanan

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data ini diperoleh pada saat waktu kunjungan ke masyarakat desa Tubanan, buku-buku penunjang ataupun jurnal penelitian tentang pemberdayaan masyarakat berbasis kelompok ternak, buku dan jurnal penelitian pemberdayaan masyarakat Islam, buku dan jurnal tentang pupuk organik, data potensi desa Tubanan serta dokumen-dokumen lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data sekunder digunakan penulis untuk mencari data tambahan yang kaitannya mengenai fokus peneliti yaitu Pemberdayaan Masyarakat Islam berbasis kelompok ternak melalui Pupuk Organik Dotuman untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

C. *Setting Penelitian*

Setting penelitian adalah tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian ini sangat penting hal ini agar suatu penelitian dapat lebih terstruktur dalam pelaksanaannya sesuai dengan wilayah atau ruang dan waktunya.⁸

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tubanan, kec. Kembang, Kab. Jepara Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Islam berbasis Kelompok Teranak Melalui Pupuk Organik Dotuman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini berlokasi di Desa Tubanan dikarenakan desa ini merupakan Desa yang terletak sangat dekat dengan lokasi perusahaan listrik terbesar di Jawa yang tentunya banyak dampak yang berpengaruh terhadap lingkungannya. Selain itu Desa

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 220

⁷ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 34.

Tubanan juga dijadikan binaan CSR PLTU Tanjung Jati B untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang relevan dalam suatu penelitian.⁹ Sementara yang menjadi subjek penelitian pada khususnya adalah pihak-pihak yang menjadi fokus sasaran seperti Ketua Kelompok Ternak Kandang Mantara 1, Pendamping Kelompok Ternak Desa Tubanan, Anggota Kelompok Ternak Mantra 1, pengguna pupuk organik produksi dari kelompok ternak Mantra 1, serta masyarakat sekitar lokasi Kandang Mantra 1 yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang harus dilakukan dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Seorang peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data sesuai dengan standar penelitian apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat dan benar. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber, berbagai tempat serta berbagai macam cara. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah atau disebut dengan *Natural Setting*, dengan menggunakan sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi berperan serta, dan dokumentasi. Berikut adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Metode interview adalah proses tanya jawab secara lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Apabila peneliti hendak menemukan permasalahan sebagai studi pendahuluan maka teknik Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini digunakan dengan tujuan

⁹ Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42.

adanya hasil data yang belum diketahui oleh peneliti secara mendalam dalam perspektif atau sudut pandang pelaporan diri sendiri dari informan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode wawancara secara semi struktur yakni pertanyaan yang digunakan lebih bebas bila dibandingkan dengan metode wawancara secara terstruktur namun tetap sesuai dengan pedoman wawancara. Metode ini dipilih guna memperoleh jawaban yang lebih terbuka dan mendapatkan pendapatan maupun ide dari informan. Untuk mendapatkan hasil maksimal peneliti harus mendengarkan secara baik dan teliti tentang jawaban-jawaban yang diungkapkan oleh informan¹⁰

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Melalui metode observasi ini peneliti dapat belajar dari arti perilaku-perilaku yang ada di dalam masyarakat. Metode observasi penulis lakukan dengan melihat langsung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ternak kaitannya dengan pupuk organik dotuman. Metode digunakan penulis untuk memperoleh data tentang fokus penelitian pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Islam berbasis Kelompok Teranak Melalui Pupuk Organik Dotuman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.¹² Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Desa Tubanan Kec. Kembang Kab. Jepara, serta komponen komponen yang ada di dalamnya, seperti sejarah

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 319-320.

¹¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, CV Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

¹² Mahmudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Media, 2011), 173.

kelompok ternak di desa, potensi desa, perkembangan, data penduduk, luas lahan perkebunan dan lain-lain.

Pengumpulan data ini, penulis menggunakan data data yang otentik, bersumber dari arsip kelompok ternak, balai desa ataupun pemerintah daerah. Data data yang digunakan maupun informasi-informasi tertulis mengenai aset desa dan gambaran umum desa Tubanan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya pengujian keabsahan data yang dijadikan sebagai simpulan adalah untuk memperkuat hasil penelitian yang dapat lebih dipercaya dan akurat.¹³ Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang difokuskan pada data yang telah diperoleh di lapangan. Hal ini untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah sama dengan data yang diperoleh kembali di lapangan, jika data sudah sesuai dan benar maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian yang dilakukannya dengan lebih teteli dalam meningkatkan kepastian data yang lebih berkesinambungan. Peneliti dapat membaca lebih banyak referensi sehingga mendapat banyak ilmu untuk memeriksa temuan penelitian agar lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Tringulasi merupakan suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah sebagai berikut :

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2005), 121.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan bentuk pengecekan data melalui beberapa sumber yang diperoleh. Contohnya dapat dilakukan pengujian data dari wawancara, observasi atau dokumentasi.¹⁴ Dalam penelitian ini contoh triangulasi sumbernya seperti membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan hasil data yang diperoleh dari wawancara terkait pemberdayaan masyarakat berbasis kelompok ternak melalui pengolahan pupuk organik di desa Tubanan. Ini bisa kita bandingkan dari apa yang dikatakan oleh ketua kelompok, anggota kelompok ternak kemudian pendamping kelompok ternak serta masyarakat sekitarnya. Selain itu juga dapat dicocokkan dengan isi dokumen terkait. Setelah mendapatkan jawabannya kemudian dipilah-pilah untuk melihat kesamaan dan perbedaannya dari berbagai sudut pandang.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengkroscek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya dengan menguji kembali data yang diperoleh melalui obeservasi kemudian dicek kembali dengan wawancara atau dokumentasi. Hal ini dilakukan agar ketika memperoleh data dari ketiga teknik itu berbeda dapat dilakukannya diskusi untuk memperoleh data yang paling relevan.

3) Triangulasi Waktu

Untuk mengkroscek sebuah data dapat dilakukan dengan melakukan pengujian keabsahan data dengan waktu yang berbeda dan dilakukan secara berulang untuk mendapatkan data yang paling benar. Biasanya waktu sangat mempengaruhi keabsahan data misalnya ketika melakukan proses tanya jawab pagi hari pada narasumber, informasi yang didapat lebih valid karena narasumber masih fresh belum banyak mendapat masalah atau pikiran.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi ini merupakan bahan atau data yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan dapat berupa bukti-bukti hasil penelitian seperti dokumen autentik atau foto-foto yang akan dicantumkan dalam penelitian. Hal ini agar sebuah penelitian akan lebih dipercaya.

G. Teknik Analisis data

Menurut Mills & Huberman analisis data adalah langkah yang digunakan untuk mencari dan menyusun data yang telah didapat dari penelitian untuk dapat menarik kesimpulan yang baik dan mudah dipahami. Selain itu kegiatan menganalisis data ini sebagai bentuk ringkasan data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵

Menurut Susan Stainback analisis data digunakan dalam memahami hubungan dan kosep untu menganalisi jawaban atau hasil dari data yang telah dikumpulkan. Analisis data berkaitan dengan pengujian secara terstruktur untuk menemukan hasil bagian, hubungan antar bagian dan juga hubungannya dengan keseluruhan. Dalam hal ini peneliti harus menemukan sebuah pola.

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif ini bersifat induktif yakni analisis dengan data yang sudah ditemukan kemudian dirangkai atau dikembangkan menjadi jawaban-jawaban sebagai hasil dari penelitian. Tidak berhenti disitu jawaban-jawaban tadi harus dicari kembali dengan data yang baru untuk dikumpulkan secara berulang-ulang dan kemudian baru disimpulkan untuk mendapat hasil jawaban yang lebih akurat untuk menentukan apakah data tersebut masih layak untuk dipakai atau tidak. Berikut adalah teknik dalam menganalisis data :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80-81.

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹⁶ dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada proses pemberdayaan kelompok ternak kaitannya dengan pupuk organik di desa tubanan.

2. Penyajian Data

Penyajian data artinya adalah data yang telah di rangkum peneliti kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan jenisnya. hal Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁷ dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana proses pemberdayaan kelompok ternak kaitannya dengan pupuk organik di Desa Tubanan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data data yang telah didapatkan di desa Tubanan. Mengenai proses pemberdayaan kelompok ternak kaitannya dengan pupuk organik di Desa Tubanan secara apa adanya dengan harapan mendapatkan temuan baru.

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

¹⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 341.